

## Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Beban Tanggungan dalam Keluarga terhadap Penyediaan Fasilitas Pendidikan di Rumah

Lailatul Fitriyah<sup>1</sup>, Fadila Sugi Muliawati<sup>2</sup>, Hani Fuddin<sup>3</sup>, Indah Suprehhati<sup>4</sup>, Joice Zhenrike Memmase<sup>5</sup>, Kiki Febrianti<sup>6</sup>, Laily Fitriani<sup>7</sup>, Hadi Soekamto<sup>8</sup>, Fatiya Rosyida<sup>9</sup>  
Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang,  
Jawa Timur, Indonesia

\*Email : lailatul.fitriyah.1907216@students.um.ac.id

Dikirim : 20 Desember 2022

Diterima: 24 Maret 2023

**Abstrak:** Dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan perlu penyediaan fasilitas pendidikan di rumah untuk menunjang kegiatan belajar. Kondisi ekonomi termasuk tingkat pendapatan dan beban tanggungan dalam keluarga memiliki peran dalam mendukung prestasi belajar dan kebutuhan fasilitas pendidikan anak di rumah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan dan beban tanggungan dalam keluarga terhadap penyediaan fasilitas pendidikan di rumah. Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat atau orang tua yang memiliki anak sekolah di Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan dengan jumlah responden sebanyak 450 kepala keluarga. Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dengan cara survei dan wawancara terhadap masyarakat. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur melalui beberapa jurnal, artikel, dan melalui data pemerintahan yang sesuai dengan penelitian ini. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis uji regresi logistik ordinal. Berdasarkan hasil analisis variabel X1 (Pendapatan) memiliki nilai signifikansi ( $0,624 > 0,05$ ) artinya secara parsial variabel pendapatan tidak mempengaruhi fasilitas pendidikan. Begitupun dengan variabel X2 (Beban tanggungan) memiliki nilai signifikansi ( $0,231 > 0,05$ ) artinya secara parsial variabel beban tanggungan tidak mempengaruhi fasilitas pendidikan.

**Kata kunci:** Tingkat Pendapatan, Beban Tanggungan, Fasilitas Pendidikan

**Abstract:** In supporting the achievement of educational goals, it is necessary to provide educational facilities at home to support learning activities. Economic conditions including the level of income and burden of dependents in the family have a role in supporting learning achievement and the need for children's educational facilities at home. The research objective was to determine the effect of income levels and family burden on the provision of educational facilities at home. The sample of this study is the community or parents who have school children in Bangil District, Pasuruan Regency with a total of 450 households as respondents. This study uses 2 types of data, namely primary data and secondary data. Primary data was obtained directly by means of surveys and interviews with the community. While secondary data was obtained through literature studies in several journals, articles, and through government data that is in accordance with this research. The method in this study is a quantitative study using ordinal logistic regression analysis. Based on the results of the analysis of variable X1 (income) has a significance value ( $0.624 > 0.05$ ) meaning that partially the income variable does not affect educational facilities. Likewise, the X2 variable (Depends) has a significance value ( $0.231 > 0.05$ ) meaning that partially the dependent variable does not affect educational facilities.

**Keywords:** Income Level, Dependent Expenses, Educational Facilities

## Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan potensi, kecakapan, dan karakteristiknya. Pendidikan adalah suatu proses mengubah sikap dan tingkah laku manusia dalam usaha mendewasakan manusia melalui pembelajaran, latihan, tingkah laku (Nurkholis, 2013). Pendidikan nasional berfungsi untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam upaya pembangunan nasional (Yanti et al., 2021). Sekolah merupakan lembaga proses pendidikan berlangsung, terutama pendidikan formal. Peserta didik dapat mengembangkan potensi, karakter, pengetahuan, dan keterampilannya di sekolah melalui kegiatan pembelajaran untuk menjadikannya sebagai manusia yang utuh dan berkualitas. Proses belajar peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi dapat dilakukan di rumah atau bisa disebut pendidikan informal. Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan perlu penyediaan fasilitas pendidikan di rumah yang memadai untuk mendukung dan menunjang kegiatan belajar peserta didik.

Fasilitas pendidikan adalah segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang efektif dan efisien. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang mendukung kemudahan dan kelancaran peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Sadirman, 2001 dalam Lisnawati, 2018). Jenis fasilitas-fasilitas pendidikan meliputi buku, tempat belajar, alat tulis, media untuk belajar, jaringan internet, dan fasilitas lainnya. Adanya fasilitas pendidikan di rumah memudahkan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar dan meminimalisir gangguan yang menghambat peserta didik untuk belajar dengan menyenangkan (Prihantini et al., 2021). Ketersediaan fasilitas pendidikan di rumah yang memadai tidak terlepas dari peran orang tua dalam mendukung penyediaannya. Orang tua memegang peran penting dalam pendidikan anak untuk mendorong motivasi belajarnya ketika di rumah yaitu dengan menyediakan fasilitas pendidikan di rumah untuk peserta didik belajar dengan nyaman (Jannah, 2015; Meokbun, 2018). Faktor kondisi ekonomi orang tua yang mempengaruhi penyediaan fasilitas pendidikan di rumah antara lain tingkat pendapatan dan beban tanggungan dalam satu keluarga.

Pendapatan merupakan jumlah keseluruhan penghasilan yang diperoleh oleh seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah. Pendapatan dalam satu keluarga digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga yang dihitung setiap bulan. Beban tanggungan dalam keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih ditanggung kebutuhan sehari-harinya dan menempati satu rumah dengan kepala keluarga. Klasifikasi beban tanggungan dalam keluarga terdiri dari kelompok tanggungan besar dengan jumlah tanggungan  $\geq 5$  dan kelompok tanggungan kecil dengan jumlah tanggungan  $< 5$  (Harahap, 2021). Kondisi ekonomi termasuk pada faktor tingkat pendapatan dan beban tanggungan dalam keluarga orang tua memiliki peran kuat dalam mendukung prestasi belajar dan kebutuhan fasilitas pendidikan anak di rumah.

Untuk mengetahui pengaruh dari tingkat pendapatan orang tua dan beban tanggungan dalam satu rumah dilakukan observasi dan wawancara kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah di Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan hasil wawancara, subjek penelitian berumur rata-rata 42 tahun dengan tingkat pendapatan Rp 3.800.000. Dalam satu keluarga, rata-rata jumlah beban tanggungan yaitu 3 beban terdiri dari istri dan dua anak. Permasalahan berdasarkan hasil wawancara terkait penyediaan fasilitas yaitu tidak semua anak memiliki fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas pendidikan di setiap rumah rata-rata didominasi oleh fasilitas WIFI, handphone, kuota internet, dan buku pelajaran. Mereka terbagi menjadi dua kelompok yaitu anak yang memiliki tempat belajar khusus dan yang tidak memiliki tempat belajar khusus. Tempat belajar khusus yaitu di dalam kamar masing-masing. Sedangkan anak yang tidak memiliki tempat belajar khusus biasanya belajar di ruang tamu, di depan televisi, atau dimanapun yang diinginkan.

Kondisi ekonomi orang tua yaitu tingkat pendapatan dan beban tanggungan dalam keluarga berpotensi untuk mempengaruhi penyediaan fasilitas pendidikan di rumah. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung aktivitas belajar anak di rumah, salah satunya adalah menyediakan lingkungan belajar dan fasilitas pendidikan yang optimal di rumah. Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu “bagaimana pengaruh tingkat pendapatan dan beban tanggungan dalam keluarga terhadap penyediaan fasilitas pendidikan di rumah”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan dan beban tanggungan dalam keluarga terhadap penyediaan fasilitas pendidikan di rumah dengan studi kasus di Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis uji regresi logistik ordinal. Analisis uji regresi logistik ordinal adalah metode yang menggambarkan hubungan antara suatu variabel respon (Y) dengan lebih dari satu variabel prediktor (X), dimana variabel respon memiliki lebih dari dua kategori dan skala pengukuran bersifat tingkatan (Pentury et al., 2016). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11-13 November 2022 di Kabupaten Pasuruan tepatnya di Kecamatan Bangil. Secara administrasi Kecamatan Bangil terdiri dari empat desa dan sembilan kelurahan. Pada penelitian ini dipilih empat kelurahan dan satu desa, yaitu Kelurahan Dermo, Kelurahan Gepeng, Kelurahan Latek, Kelurahan Kidul Dalem, dan Desa Masangan. Karena kelima lokasi tersebut relatif dekat dengan kawasan industri PIER (Pasuruan Industrial Estate Rembang).

Lokasi penelitian tersebut dipilih karena memiliki kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menarik untuk dikaji terkait pengaruh tingkat pendapatan dan beban tanggungan terhadap penyediaan fasilitas pendidikan di rumah. Populasi atau sampel dari penelitian ini adalah masyarakat atau orang tua yang memiliki anak sekolah baik jenjang SD, SMP, dan SMA. Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh secara langsung ke lapangan dengan cara survei dan wawancara terhadap masyarakat di Kelurahan Dermo, Kelurahan Latek, Kelurahan Kidul Dalem, dan Desa Masangan. Dari lima lokasi tersebut diambil sampel sebanyak 450 responden kepala keluarga. Alat yang digunakan dalam mengambil sampel tersebut adalah pedoman wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur melalui beberapa jurnal, artikel, dan melalui data pemerintahan yang sesuai dengan penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik ordinal. Dengan teknik pengolahan data menggunakan *SPSS (Statistical Program for Social Science)*.

## Hasil dan Pembahasan

Pengaruh tingkat pendapatan dan beban tanggungan dalam keluarga terhadap penyediaan fasilitas pendidikan di rumah dapat diketahui dari hasil analisis persamaan regresi linier berganda yang dihitung dengan menggunakan program statistik (SPSS) versi 25,0 dengan hasil sebagai berikut.

### a) Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2008) dalam Agustiningsih (2016), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku umum.

**Tabel 1. Hasil Analisis**

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Fasilitas Pendidikan	3.16	1.167	450
Pendapatan	3795677.78	2274588.300	450
Beban Tanggungan	2.94	.935	450

Data tabel 1 menjelaskan statistik deskriptif, dimana total N sejumlah 450 dengan Fasilitas Pendidikan (Y) sebagai variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan (X1) dan Beban Tanggungan (X2). Pada variabel Fasilitas pendidikan diketahui nilai rata-rata diketahui sebesar 3,16 serta nilai standar deviasi sebesar 1,167. Pada variabel pendapatan diketahui nilai rata-rata diketahui sebesar 3.795.677,78 serta nilai standar deviasi sebesar 2.274.588,30. Kemudian pada variabel beban tanggungan diketahui nilai rata-rata diketahui sebesar 2,94 serta nilai standar deviasi sebesar 0,93.

## b) Uji Regresi Ordinal

**Tabel 2. Hasil Case Processing Summary**

Case Processing Summary		N	Marginal Percentage
Fasilitas Pendidikan	Sangat Tidak Memenuhi	36	8.0%
	Tidak Memenuhi	99	22.0%
	Cukup	139	30.9%
	Memenuhi	108	24.0%
	Sangat Memenuhi	68	15.1%
Valid		450	100.0%
Missing		0	
Total		450	

Berdasarkan *case processing summary* tersebut responden yaitu 450 orang, dan semua responden dinyatakan valid untuk diteruskan ke tahap selanjutnya, dikarenakan tidak ada sampel yang missing.

### (1) Uji Parallel Lines

**Tabel 3. Hasil Hasil Uji Parallel Lines**

Test of Parallel Lines <sup>a</sup>				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	695.347			
General	693.625	1.723	6	.943

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.

Berdasarkan hasil uji parallel lines diatas menunjukkan bahwa nilai chi-square sebesar 1,723 dan *p-value* sebesar 0,943. Maka keputusan yang diambil adalah tlak  $H_0$  karena nilai *p-value* >  $\alpha$  ( $0,943 > 0,005$ ) dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa koefisien slope sama untuk variabel respon.

### (2) Uji Simultan

**Tabel 4. Hasil Uji Simultan**

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	696.938			
Final	695.347	1.591	2	.451

Link function: Logit.

Berdasarkan tabel tersebut terjadi penurunan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  dari *Intercept Only* ke *Final*, yaitu 696.938 ke 695.347. sedangkan  $p\text{-value} > \alpha$  sehingga model dengan adanya variabel independen lebih baik dibandingkan dengan model yang hanya dengan *intercept*, sehingga disimpulkan bahwa model fit (cocok), atau dapat dikatakan model dengan variabel bebas lebih baik daripada model tanpa variabel bebas.

### (3) Uji Kesesuaian Model

*Pengujian* ini bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan model yang telah dibentuk sesuai. Statistik uji yang digunakan adalah uji pearson dengan hipotesis sebagai berikut.

H0 : Model sesuai (tidak ada perbedaan yang nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model)

H1 : Model tidak sesuai (ada perbedaan yang nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model)

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis  
Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	519.794	502	.282
Deviance	468.213	502	.858

Link function: Logit.

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa model sesuai atau tidak ada perbedaan yang nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model karena nilai  $p\text{-value}$  lebih besar dari alfa 0,05 sehingga didapatkan keputusan H0 gagal ditolak, atau dapat dikatakan model regresi yang digunakan sesuai.

### (4) Uji Koefisien Determinasi Model

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model**

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.004
Nagelkerke	.004
McFadden	.001

Link function: Logit.

Hasil penghitungan diatas menunjukkan pendekatan nilai R-square dengan menggunakan berbagai metode. Metode Nagelkerke memberikan nilai terbesar diantara metode lainnya yaitu sebesar 0,004. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,4%.

## (5) Uji T Statistik

Tabel7. Hasil Uji T

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-2.698	.342	62.091	1	.000	-3.369	-2.027
	[Y = 2]	-1.100	.310	12.552	1	.000	-1.708	-.491
	[Y = 3]	.195	.306	.407	1	.524	-.404	.795
	[Y = 4]	1.481	.317	21.823	1	.000	.860	2.103
Location	X1	1.822E-8	3.716E-8	.240	1	.624	-5.461E-8	9.105E-8
	X2	-.108	.091	1.436	1	.231	-.286	.069

Link function: Logit.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa variabel X1 (Pendapatan) memiliki nilai signifikansi 0,624. nilai tersebut lebih besar dibandingkan  $\alpha$  ( $0,624 > 0,05$ ) artinya secara parsial variabel pendapatan tidak mempengaruhi fasilitas pendidikan. Begitupun dengan variabel X2 (Beban tanggungan) memiliki nilai signifikansi 0,231. nilai tersebut lebih besar dibandingkan  $\alpha$  ( $0,231 > 0,05$ ) artinya secara parsial variabel beban tanggungan tidak mempengaruhi fasilitas pendidikan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bahwa variabel X1 (Pendapatan) memiliki nilai signifikansi 0,624 nilai tersebut lebih besar dibandingkan  $\alpha$  ( $0,624 > 0,05$ ) artinya secara parsial variabel pendapatan tidak mempengaruhi fasilitas pendidikan. Begitupun dengan variabel X2 (Beban tanggungan) memiliki nilai signifikansi 0,231. nilai tersebut lebih besar dibandingkan  $\alpha$  ( $0,231 > 0,05$ ) artinya secara parsial variabel beban tanggungan tidak mempengaruhi fasilitas pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan dan beban tanggungan dalam keluarga di Kecamatan Bagil, Kabupaten Pasuruan tidak berpengaruh terhadap penyediaan fasilitas pendidikan di rumah.

### Ucapan Terimakasih

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Dengan rahmat dan karunia-Nya, kami, para penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Kami, para penulis menyadari betul bahwa karya tulis ini masih belum sempurna. Tidak ada persembahan

terbaik selain ucapan terima kasih kami kepada seluruh pihak yang membantu dalam perancangan karya tulis ini. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapapun. Akhir kata, kami para penulis ucapkan terima kasih.

## Daftar Rujukan

- Harahap, A. 2021. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*
- Jannah, M. 2015. Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9 (2): 1150-1169
- Lisnawati. 2018. Hubungan Antara Minat Belajar, Fasilitas Belajar di Rumah, Keikutsertaan Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah, Kebiasaan Bersosial Media Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri Di Kabupaten Sleman. *Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1 (1): 24-44
- Prinhantini et al. 2021. Peranan Fasilitas Belajar di Rumah Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*.
- Pentury, T., Aulele, S. N., & Wattimena, R. (2016). Analisis Regresi Logistik Ordinal. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 10(1), 55–60. <https://doi.org/10.30598/barekengvol10iss1pp55-60>
- Rumbewas et al. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2 (2): 2011-212
- Yanti et al. 2021. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)*, 4 (2): 189-197